

**INTERVENSI MUSIK BERBASIS PREFERENSI TERHADAP  
PENGELOLAAN KONSENTRASI ANAK PENYANDANG  
*DOWN SYNDROME***

**SKRIPSI  
Program Studi Musik**



**Oleh:**

**Gracia Puspita Divanovena  
NIM 21102860131**

**JURUSAN MUSIK  
FAKULTAS SENI PERTUNJUKAN  
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA  
GENAP 2024/2025**

## HALAMAN PENGESAHAN

Tugas Akhir berjudul:

**INTERVENSI MUSIK BERBASIS PREFERENSI TERHADAP PENGELOLAAN KONSENTRASI ANAK PENYANDANG *DOWN SYNDROME*** diajukan oleh Gracia Puspita Divanovena, NIM 21102860131, Program Studi S-1 Musik, Jurusan Musik, Fakultas Seni Pertunjukan, Institut Seni Indonesia Yogyakarta (**Kode Prodi: 91221**), telah dipertanggungjawabkan di depan Tim Penguji Tugas Akhir pada tanggal 8 Mei 2025 dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk diterima.

Ketua Tim Penguji

Pembimbing I/Anggota Tim Penguji

  
**Kustap, S.Sn., M.Sn.**

NIP 196707012003121001/  
NIDN 0001076707

  
**Prof. Dr. Andre Indrawan, M.Hum., M.Mus.**

NIP 196105101987031002/  
NIDN 0010056110

Penguji Ahli/Anggota Tim Penguji

Pembimbing II/Anggota Tim Penguji

  
**Dr. Prima Dona Hapsari, S.Pd., M.Hum.**  
NIP 197712082010122001/  
NIDN 0008127704

  
**Linda Sitinjak, S.Sn., M.Sn.**  
NIP 197006181999032001/  
NIDN 0018067002

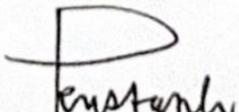
Yogyakarta, 04 - 06 - 25

Mengetahui,  
Dekan Fakultas Seni Pertunjukan  
Institut Seni Indonesia Yogyakarta

Koordinator Program Studi  
Musik



  
**Dr. I Nyoman Cau Arsana, S.Sn., M.Hum.**  
NIP 197111071998031002/  
NIDN 0007117104

  
**Kustap, S.Sn., M.Sn.**  
NIP 196707012003121001/  
NIDN 0001076707

## HALAMAN PERNYATAAN

Saya menyatakan bahwa skripsi ini bebas dari unsur plagiasi dan belum pernah diajukan untuk memperoleh derajat akademik di suatu perguruan tinggi. Skripsi ini bukan merupakan karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain dan/atau diri saya sendiri sebelumnya, kecuali yang secara tertulis diacu dan dinyatakan dalam naskah ini dan/atau tercantum dalam daftar pustaka. Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya. Saya bersedia menerima sanksi sesuai dengan ketentuan yang berlaku jika dikemudian hari ditemukan bukti bahwa pernyataan ini tidak benar.

Yogyakarta, 8 Mei 2025  
Yang menyatakan,



Gracia Puspita Divanovena  
NIM 21102860131

## KATA PENGANTAR

Puji syukur ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa atas karunia-Nya yang begitu besar sehingga penulis dapat menuntut ilmu dan menyelesaikan studi di Institut Seni Indonesia Yogyakarta. Penulis bersyukur bahwa kini telah sampai ke tahap penyelesaian skripsi yang berjudul “Intervensi Musik Berbasis Preferensi Terhadap Pengelolaan Konsentrasi Anak dengan *Down Syndrome*” guna memenuhi persyaratan memperoleh gelar sarjana seni pada Program Studi Musik, Fakultas Seni Pertunjukan, Institut Seni Indonesia Yogyakarta. Tentunya proses penulisan skripsi ini tidak terlepas dari dukungan dan bantuan dari berbagai pihak. Penulis menyampaikan ucapan terima kasih kepada:

1. Dr. I Nyoman Cau Arsana, S.Sn., M.Hum., selaku Dekan Fakultas Seni Pertunjukan, Institut Seni Indonesia Yogyakarta;
2. Kustap S.Sn., M.Sn., selaku Ketua Program Studi Musik, Fakultas Seni Pertunjukan, Institut Seni Indonesia Yogyakarta;
3. Daniel de Fretes, S.Sn., M.Sn., selaku Sekretaris Jurusan Musik Fakultas Seni Pertunjukan Institut Seni Indonesia .
4. Prof. Dr. Andre Indrawan, M.Hum., M.Mus., selaku Dosen Pembimbing I yang selalu mendukung, membimbing, dan mengingatkan penulis dengan penuh kasih. Terima kasih karena telah percaya pada potensi dan kemampuan penulis selama menimba ilmu, sehingga penulis dapat berkembang dalam proses penelitian hingga penulisan skripsi selesai.
5. Linda Sitinjak, S.Sn., M.Sn., selaku pembimbing kedua dan dosen wali yang terus mendukung penulisan skripsi, memberikan dukungan moral dan percaya

pada kemampuan saya. Terima kasih atas segala bantuan yang diberikan sehingga dapat menuangkan hasil penelitian dengan baik, atas bimbingan dari menjadi mahasiswa baru hingga bisa menyelesaikan tugas akhir.

6. Seluruh guru dan orang tua anak dengan *Down Syndrome* di SLB Pembina Yogyakarta atas ketersediaannya untuk menjadi subjek dan membantu proses pengumpulan data, sehingga data terkumpul dengan lebih mudah
7. Angelica Yaputri, Gaudiya Rattana Khaliqa, Theresia Salvatoris A.C.C., Septian Rahmat Purnomo, Agung D.Y.A. Ramadhan, Muhammad Harits Ghifari, sahabat dari penulis yang selalu memberikan dukungan, bantuan, hingga motivasi dalam segala proses pengerjaan skripsi.

Tak lupa, penulis mengucapkan terima kasih kepada rekan-rekan seperjuangan, dan semua pihak yang telah membantu secara langsung maupun tidak langsung dalam proses penyusunan skripsi ini. Setiap bentuk perhatian, bantuan, dan motivasi dari kalian sangat berarti bagi penulis.

Akhir kata, penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari sempurna. Oleh karena itu, kritik dan saran yang membangun sangat penulis harapkan demi penyempurnaan karya ini di masa mendatang. Semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat, baik bagi pengembangan ilmu pengetahuan, maupun bagi pihak-pihak yang berkepentingan di bidang pendidikan musik dan kebutuhan khusus.

Yogyakarta, 8 Mei 2025

Gracia Puspita Divanovena

## ABSTRAK

Anak dengan *Down Syndrome* intelektual kerap menghadapi kesulitan dalam mengelola konsentrasi dan emosi, yang berdampak pada efektivitas proses pembelajaran. Penelitian ini mengkaji dampak intervensi musik terhadap peningkatan konsentrasi dan stabilitas emosi pada siswa *Down Syndrome* di SLB Pembina Yogyakarta dengan tujuan untuk mengetahui seberapa berhasil intervensi musik dalam meningkatkan tingkat konsentrasi anak *Down Syndrome*, memetakan preferensi musik yang tepat untuk membantu menurunkan frekuensi ledakan emosi dan meningkatkan stabilitas emosi, serta membandingkan kemampuan fokus anak atas dasar preferensi. Metode yang digunakan adalah *Participatory Action Research* (PAR), yang memungkinkan penyesuaian intervensi musik dengan kebutuhan individu dan konteks budaya peserta. Subjek penelitian terdiri dari lima siswa *Down Syndrome* yang diberikan dua sesi pembelajaran berbeda: kelas dengan intervensi musik (melalui nyanyian di awal, tengah dan akhir pembelajaran) dan kelas tanpa musik. Hasil menunjukkan bahwa nyanyian bertempo sedang yang sudah familier bagi siswa meningkatkan rentang fokus dari rata-rata 3–10 menit menjadi 10–15 menit dan menurunkan perilaku impulsif di kelas. Lagu yang sesuai preferensi pribadi memulihkan perhatian paling cepat, tetapi penggunaannya dibatasi pertimbangan kurikulum; sebaliknya, lagu non-personal yang familier menawarkan solusi praktis bagi guru dengan efek regulatif yang tetap signifikan meski lebih singkat. Intervensi musik juga menurunkan ekspresi emosi negatif, membuat suasana kelas lebih tenang, dan mempermudah transisi tugas. Temuan ini diharapkan memberikan kontribusi terhadap pengembangan pendekatan pendidikan yang lebih inklusif dan efektif bagi siswa berkebutuhan khusus di Indonesia, terutama *Down Syndrome*.

**Kata kunci:** *Down Syndrome*, Intervensi Musik, Konsentrasi Anak, Preferensi Musik

## ABSTRACT

Children with intellectual disability due to Down Syndrome often face difficulties in managing concentration and emotions, which impacts the effectiveness of the learning process. This study examines the impact of music intervention on improving concentration and emotional stability in students with Down Syndrome at SLB Pembina Yogyakarta. The objectives are to determine how effective music intervention is in significantly enhancing concentration levels, to map appropriate musical preferences to help reduce emotional outbursts and increase emotional stability, and to compare the focus abilities of children based on musical preference. The method used is Participatory Action Research (PAR), which allows the music intervention to be tailored to the individual needs and cultural context of the participants. The research subjects consisted of five students with Down Syndrome who were given two different learning sessions: a class with music intervention (through singing at the beginning, middle, and end of the lesson) and a class without music. The results showed that moderately paced songs that were already familiar to the students increased focus span from an average of 3–10 minutes to 10–15 minutes and reduced impulsive behaviours in class. Personally preferred songs restored attention most quickly, but their use was limited by curriculum considerations; in contrast, familiar non-personalised songs offered a practical solution for teachers with regulatory effects that remained significant, although shorter. The music intervention also reduced expressions of negative emotion, created a calmer classroom atmosphere, and eased task transitions. These findings are expected to contribute to the development of more inclusive and effective educational approaches for students with special needs in Indonesia, particularly those with Down Syndrome.

**Keywords:** Down Syndrome, Music Intervention, Children's Concentration, Music Preference

## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
HALAMAN PERNYATAAN .....	iii
MOTTO .....	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN .....	v
KATA PENGANTAR .....	vi
ABSTRAK.....	viii
ABSTRACT.....	ix
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR GAMBAR .....	xii
DAFTAR TABEL.....	xiii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang .....	1
B. Rumusan Masalah .....	5
C. Tujuan Penelitian .....	5
D. Manfaat Penelitian .....	5
E. Sistematika Penulisan .....	6
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	10
A. Tinjauan Pustaka .....	10
B. Landasan Teori.....	18
BAB III METODE PENELITIAN .....	22
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian .....	22
B. Lokasi dan Waktu Penelitian .....	23
C. Subjek Penelitian.....	25
D. Teknik Pengumpulan Data.....	26
E. Teknik Analisis Data.....	27
F. Keabsahan Data.....	28
G. Prosedur Intervensi .....	29
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	33
A. Perilaku Emosional dan Konsentrasi Siswa <i>Down Syndrome</i> .....	33
B. Preferensi musik yang menarik perhatian siswa .....	45
C. Intervensi musik terhadap konsentrasi belajar siswa .....	48

D. Musik dan perubahan kualitas pembelajaran siswa .....	65
E. Kelayakan penerapan intervensi musik di SLB Pembina Yogyakarta .....	71
BAB V PENUTUP.....	75
A. Kesimpulan .....	75
B. Saran.....	76
DAFTAR PUSTAKA .....	79
LAMPIRAN 1.....	84

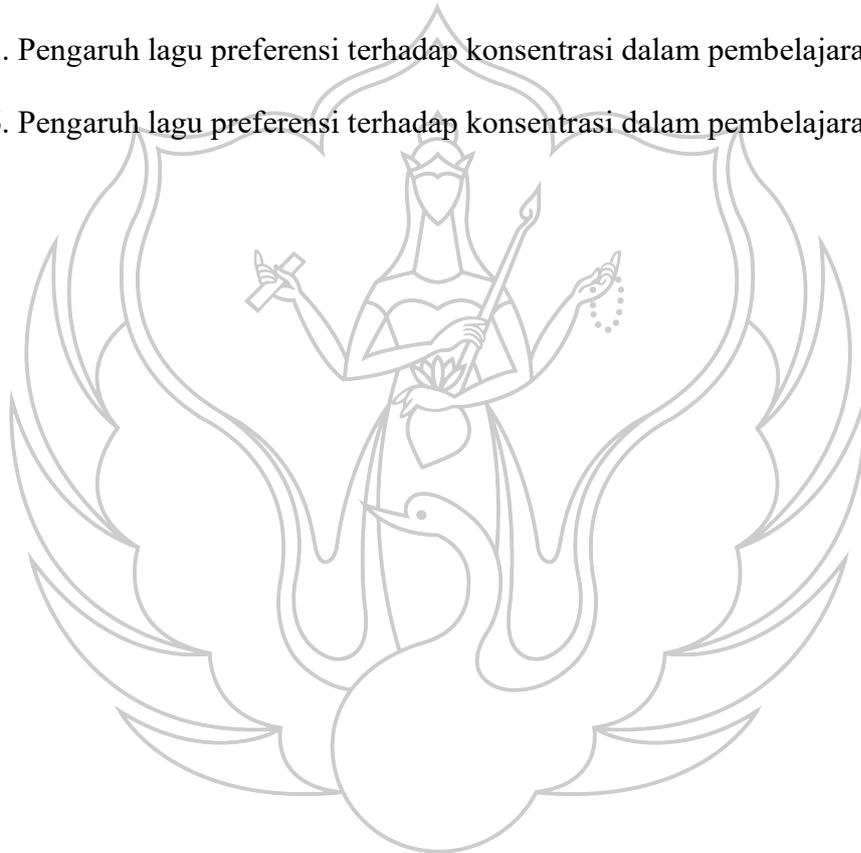


## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Mengenali Fisik dan Khas Anak DS .....	13
Gambar 2. Gambaran Triangulasi Sumber (kiri) dan Triagulasi Teknik (kanan)..	29
Gambar 3. A1 memberikan fokus terhadap dunianya (dalam konteks ini: mewarnai), bukan pembelajaran. ....	36
Gambar 4. A2 meletakkan kepala di meja dan menyandarkan diri ke dinding saat proses belajar berlangsung, menunjukkan minimnya keterlibatan terhadap pembelajaran. ....	37
Gambar 5. A3 berjalan meninggalkan tempat duduk untuk melihat kondisi di luar ruangan. ....	39
Gambar 6. A4 memendam emosi dan tidak dapat mengungkapkan diri. ....	41
Gambar 7. A5 berusaha memberi kejutan terhadap siswa di kelas sebelah – Jahil .....	43
Gambar 8. Respons anak terhadap lagu preferensi saat sesi pembelajaran interaktif. Empat dari lima anak(A1, A3, A4, A5) terlihat aktif mengangkat tangan dan berpartisipasi setelah lagu dinyanyikan.....	49
Gambar 9. A1 menyanyikan <i>Defying Gravity</i> dibanding mengerjakan tugasnya. .	50
Gambar 10. A2 terbangun sesaat setelah mendengar pembukaan lagu <i>Wheels on The Bus</i> .....	55
Gambar 11. Respons terhadap Rainbow Song. A1 ikut menyanyi (kiri), anak lain tampak bingung (kanan).....	61

## DAFTAR TABEL

Tabel 1. Hambatan dasar pada subjek penelitian .....	34
Tabel 2. Indikator utama setiap subjek .....	35
Tabel 3. Preferensi musik setiap subjek .....	45
Tabel 4. Lagu non personal sebagai variabel kontrol. ....	47
Tabel 5. Pengaruh lagu preferensi terhadap konsentrasi dalam pembelajaran .....	52
Tabel 6. Pengaruh lagu preferensi terhadap konsentrasi dalam pembelajaran .....	59



# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Disabilitas intelektual merupakan salah satu bentuk disabilitas yang cukup umum ditemukan pada anak-anak di Indonesia dan membutuhkan perhatian khusus dalam penyelenggaraan pendidikan. Anak-anak dengan kondisi ini menghadapi hambatan dalam aspek kognitif dan emosional, yang dapat mengganggu proses belajar dan adaptasi sosial mereka jika tidak ditangani secara tepat. Berdasarkan data Kementerian Koordinator Bidang Pembangunan Manusia dan Kebudayaan RI (2021), terdapat sekitar 2,19 juta anak usia 5–19 tahun yang mengalami disabilitas di Indonesia. Namun, hanya sekitar 269 ribu di antaranya yang tercatat sebagai siswa di Sekolah Luar Biasa (SLB), menunjukkan adanya kesenjangan besar dalam akses pendidikan khusus yang memadai. Situasi ini menegaskan pentingnya pengembangan metode pendidikan yang lebih inklusif dan terjangkau, seperti terapi berbasis musik, yang dapat diterapkan di lingkungan sekolah untuk membantu meningkatkan konsentrasi dan pengelolaan emosi anak-anak dengan disabilitas intelektual.

Intervensi pendidikan yang efektif dan inovatif sangat dibutuhkan untuk mendukung perkembangan anak-anak dengan disabilitas intelektual, terutama dalam aspek konsentrasi dan regulasi emosi. Meskipun telah banyak pendekatan dikembangkan dalam pendidikan khusus, sebagian besar masih terfokus pada aspek motorik, akademik, atau intervensi medis, dan belum secara komprehensif

menargetkan aspek kognitif dan emosional secara bersamaan melalui media yang terjangkau dan aplikatif seperti musik. Penelitian Diah Rosita et al., (2021) dan Darti & Fatimah (2020) menyoroti penggunaan multimedia dan gerakan tari sebagai bentuk inovasi pendidikan, namun tidak menyentuh dimensi emosi atau konsentrasi secara langsung. Sementara itu, Tsiouris (2010) mengkritik pendekatan farmakoterapi sebagai solusi tunggal bagi perilaku agresif pada penyandang disabilitas intelektual. Jacob & Pillay (2021) dan Mansouri & Naseri (2023) menunjukkan bahwa terapi musik efektif dalam meningkatkan kemampuan membaca dan keterampilan sosial, namun tidak secara spesifik mengkaji konsentrasi dan regulasi emosi. Studi Jacob et al., (2021) mendekati tema konsentrasi, tetapi dalam bentuk intervensi gabungan (musik dan ilustrasi) serta terbatas pada anak dengan disabilitas intelektual ringan. Adapun Bakken et al., (2024) lebih menekankan pada pendekatan klinis untuk autisme dan skizofrenia, bukan pendidikan berbasis konteks lokal. Dengan demikian, masih terdapat celah penelitian yang perlu diisi, yaitu kajian tentang efektivitas intervensi musik dalam mengelola konsentrasi dan emosi secara bersamaan pada anak-anak dengan disabilitas intelektual di SLB. Penelitian ini bertujuan untuk menjawab kebutuhan tersebut melalui pendekatan partisipatif yang memperhatikan kebutuhan individual dan latar sosial budaya peserta didik.

Masih banyak penelitian dengan intervensi musik yang kerap tidak menunjukkan hasil yang baik, karena kurangnya pertimbangan terhadap preferensi pendengarnya. Misalnya, Tounsi et al., (2021) yang menerapkan musik latar dari karya Mozart pada siswa dengan disabilitas intelektual ringan, namun tidak

menemukan peningkatan signifikan dalam keterlibatan siswa. Bahkan, sebagian besar siswa menyatakan bahwa mereka tidak menyukai gaya musik yang diputar, dan guru merasa musik tersebut tidak membantu mengelola perilaku. Hal ini disetujui oleh Després et al., (2024) dalam kajian pustakanya yang menunjukkan bahwa banyak penelitian menempatkan peserta sebagai penerima pasif intervensi musik tanpa mempertimbangkan identitas dan preferensi musikal individu. Pada akhirnya jelas bahwa efektivitas musik perlu adanya sebuah penelitian untuk melihat apakah preferensi dan pengalaman musikal pribadi dapat menghasilkan hasil yang lebih maksimal.

Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji secara mendalam pengaruh intervensi musik terhadap aspek konsentrasi dan pengelolaan emosi pada anak-anak dengan disabilitas intelektual, khususnya mereka yang memiliki *Down Syndrome* (DS) dalam konteks pembelajaran di Sekolah Luar Biasa. Hal ini karena *Down Syndrome* (DS), mencakup 15-20% dari populasi penyandang disabilitas intelektual Royal College of Psychiatrists (2002) sehingga perlu diberikan perhatian khusus. Anak dengan *Down Syndrome* diketahui mengalami tantangan dalam mempertahankan fokus selama pembelajaran Grieco et al. (2015), serupa dengan ASD yang juga sering menunjukkan respons berbeda terhadap rangsangan auditori seperti musik. Penelitian sebelumnya telah banyak mengeksplorasi manfaat terapi musik untuk anak dengan ASD, namun eksplorasi serupa terhadap anak dengan DS masih terbatas. Bahkan, beberapa anak dengan DS memiliki ciri khas yang menyerupai ASD, seperti dalam aspek komunikasi dan fungsi eksekutif Wester Oxelgren et al. (2019) tetapi tetap menunjukkan profil perkembangan yang berbeda

dan membutuhkan pendekatan yang disesuaikan. Oleh karena itu, penting untuk mengeksplorasi lebih jauh tentang bagaimana DS merespons intervensi musik yang diterapkan dalam lingkungan belajar yang terstruktur. Dengan demikian, penelitian ini akan memfokuskan pada tiga tujuan utama: (1) mengukur pengaruh intervensi musik terhadap tingkat konsentrasi anak dengan *Down Syndrome*; (2) mengidentifikasi peran musik dalam membantu regulasi emosi mereka; dan (3) melihat perbedaan tingkat fokus antara musik non personal dan musik yang sesuai dengan preferensi anak *Down Syndrome*.

Intervensi musik diyakini dapat meningkatkan konsentrasi dan membantu regulasi emosi anak dengan disabilitas intelektual di lingkungan pembelajaran inklusif. Hal ini disebabkan oleh kemampuan musik untuk merangsang sistem saraf dan menciptakan suasana emosional yang stabil dan menyenangkan, yang sangat dibutuhkan oleh anak-anak dengan kebutuhan khusus untuk fokus dan merasa aman. Penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa musik memiliki efek positif terhadap plastisitas otak dan regulasi emosi, khususnya pada anak dengan gangguan perkembangan seperti *Down Syndrome*. Oleh karena itu, intervensi musik diharapkan menjadi pendekatan efektif untuk meningkatkan fokus belajar dan mengurangi gangguan emosi, karena memang seharusnya perbedaan kebutuhan belajar pada siswa penyandang *Down Syndrome* tidak dipandang sebagai hambatan, melainkan peluang untuk menciptakan pembelajaran yang lebih adil dan inovatif (UNESCO, 2017).

## B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut berikut adalah tiga pertanyaan penelitian yang menjadi batasan skripsi ini:

1. Bagaimana pengaruh intervensi musik terhadap tingkat konsentrasi anak dengan *Down Syndrome* di SLB Pembina Yogyakarta?
2. Bagaimana pengaruh intervensi musik dalam membantu pengelolaan emosi anak dengan *Down Syndrome* di SLB Pembina Yogyakarta?
3. Apakah terdapat perbedaan tingkat fokus antara musik non personal dan musik yang sesuai dengan preferensi anak *Down Syndrome*?

## C. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui seberapa berhasil intervensi musik dapat secara signifikan meningkatkan tingkat konsentrasi anak *Down Syndrome*.
2. Untuk memetakan preferensi musik yang tepat dalam melakukan intervensi musik dalam rangka membantu menurunkan frekuensi ledakan emosi dan meningkatkan stabilitas emosi anak dengan *Down Syndrome*.
3. Untuk membandingkan kemampuan fokus anak dengan *Down Syndrome* dalam pembelajaran berbasis nyanyian non personal dan berdasar preferensi.

## D. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan memiliki manfaat yang bersifat praktis maupun teoritis. Secara praktis hasil penelitian ini akan menawarkan metode pembelajaran

alternatif, yaitu kelas berbasis nyanyian untuk meningkatkan fokus dan keterlibatan anak penyandang *Down Syndrome* di dalam proses pembelajaran. Hal ini berkaitan tantangan umum, di mana adanya keterbatasan atensi dan pengelolaan emosi pada anak penyandang *Down Syndrome*. Penerapan intervensi dikenal mampu mengatasi tantangan tersebut. Dengan demikian, hasil penelitian ini dapat menjadi acuan bagi guru, terapis maupun orang tua murid untuk menyusun pembelajaran yang lebih adaptif dan efektif.

Secara teoretis penelitian ini anak menunjukkan bahwa efektivitas musik bergantung pada preferensi individu dan proses penerapannya, sehingga tidak dapat digeneralisasi. Banyak penelitian hanya fokus pada efek musik secara umum tanpa mempertimbangkan preferensi individu. Penelitian ini akan membantah fungsi musik secara universal dengan memberikan pemahaman teori secara mendalam. Sehingga pada akhirnya dapat memperkaya referensi mengenai intervensi musik terhadap anak dengan *Down Syndrome*.

#### **E. Sistematika Penulisan**

Sebagai bagian dari penelitian kualitatif, penulisan akan dibagi ke dalam lima bagian, yaitu pendahuluan, tinjauan pustaka dan landasan teori, metode penelitian, hasil penelitian dan pembahasan, dan penutup. Pada bab pertama terdapat empat sub bahasan, yaitu latar belakang, yang menjelaskan konteks dibuatnya penelitian ini, seperti tren intervensi musik yang terjadi, bagaimana isu didapat hingga mengapa studi ini harus dilaksanakan untuk membantu anak dengan *Down Syndrome*. Selanjutnya, rumusan masalah menetapkan secara spesifik

masalah-masalah yang akan dibahas sebagai batasan penelitian. Pada tujuan penelitian diungkapkan capaian penelitian untuk memandu rancangan analisis dan metodologi sebagai landasan dalam pelaksanaan penelitian. Sub bagian terakhir ialah manfaat penelitian untuk memperkirakan kontribusi yang diharapkan dari penelitian ini, baik dari segi teoretis (intervensi musik dalam hal ini) maupun penerapannya di dalam penelitian.

Bab kedua dari skripsi ini adalah tinjauan pustaka dan landasan teori. Dalam tinjauan pustaka seluruh penelitian serupa yang telah dilakukan sebelumnya akan ditinjau sebagai dasar penting berkenaan dengan apa yang dapat dikembangkan dan diteliti lebih jauh serta cara yang baiknya digunakan dalam penelitian ini. Tujuannya studi ini adalah untuk mengidentifikasi kunci penemuan, kesenjangan pengetahuan hingga perdebatan yang ada di dalam penelitian serupa, sehingga akan memperjelas informasi terkait masalah yang harus diselesaikan. Paruh kedua dari bagian ini adalah penyusunan landasan teori. Sub-bab tersebut menyertakan konsep dan teori yang akan digunakan untuk menganalisis masalah penelitian serta kesesuaian teori terhadap objek penelitian yang akan didiskusikan.

Bab ketiga dari skripsi ini memaparkan secara rinci pendekatan dan metode penelitian yang digunakan untuk menjawab pertanyaan penelitian. Metode yang tepat diperlukan untuk memastikan bahwa proses pengumpulan dan analisis data berjalan sesuai dengan karakteristik subjek dan konteks penelitian, khususnya dalam studi yang melibatkan anak-anak dengan disabilitas intelektual. Penelitian ini menggunakan pendekatan gabungan antara *Participatory Action Research* (PAR) dan studi kasus. Hal ini memungkinkan peneliti untuk tidak hanya

mendokumentasikan, tetapi juga terlibat langsung dalam proses intervensi melalui observasi, diskusi kelompok terfokus (FGD), dan dokumentasi. Penjabaran mencakup lokasi penelitian, diagram alir prosedur, serta deskripsi mendalam mengenai subjek penelitian. Dengan pendekatan tersebut, metode penelitian ini diharapkan dapat menangkap dinamika nyata dari proses pembelajaran dan perubahan yang terjadi selama intervensi musik berlangsung, serta memberikan pemahaman kontekstual yang kuat terhadap hasil yang diperoleh.

Bab keempat skripsi ini akan menyajikan hasil penelitian dan pembahasan secara sistematis berdasarkan data yang telah diperoleh selama proses penelitian. Penyajian data yang terstruktur dan pembahasan yang mendalam diperlukan agar temuan penelitian tidak hanya bersifat deskriptif, tetapi juga mampu menunjukkan relevansi dengan teori dan menjawab pertanyaan penelitian secara komprehensif. Data akan disajikan dalam bentuk tabel yang dilengkapi dengan uraian deskriptif yang menjelaskan secara mendalam konteks dan makna dari setiap temuan. Seluruh penemuan akan disusun secara logis dan kemudian dianalisis dalam sub-bab pembahasan, untuk menggambarkan hubungan antara temuan di lapangan dengan teori yang digunakan. Dengan demikian, bagian ini akan menetapkan hasil penelitian sekaligus memperlihatkan bagaimana intervensi musik berkontribusi terhadap perubahan yang terjadi, serta mengukuhkan keterkaitan antara objek penelitian dan landasan teoritisnya.

Bab kelima adalah penutup yang terdiri dari dua sub-bab, yaitu kesimpulan dan saran. Kesimpulan akan memuat kunci penemuan dalam penelitian dan menekankan hasil penting dari penelitian ini. Secara spesifik menyatakan apakah

intervensi musik dapat membantu pengelolaan konsentrasi dan emosi anak dengan *Down Syndrome* di SLB Pembina Yogyakarta atau tidak. Bagian ini juga akan membahas apakah tujuan penelitian telah terpenuhi. Saran menjadi sub-bab terakhir dalam penulisan. Dengan berkaca dan merefleksikan hasil temuan, rekomendasi akan diberikan terhadap praktisi serta orang-orang yang berperan penting untuk jalannya penelitian. Selain itu, saran untuk penelitian mendatang akan diberikan untuk memudahkan identifikasi area yang membutuhkan penelitian lanjutan.

